

RINGKASAN

Desa Banjar Negeri merupakan salah satu Desa di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Desa Banjar Negeri Way Lima yaitu pesisir daerah Limau yang disebut Silimau Buay Khandaw Kepaksian Benawang, sekilas Banjar Negeri berasal dari kata “Bunda q Negkhi” artinya Bunjakh : way mancur/naik, secara bebas negeri yang maju, naik atau melecut. Keberadaan desa Banjar Negeri dari tahun 1864 Banjar Negeri ini sudah menjadi kampung/pekon. Disamping itu juga desas Banjar Negeri mendirikan sebuah masjid yang didirikannya dari tahun 1864 yang tadinya berbentuk panggung dan hingga sekarang diberi nama “masjid jami’ al falah” Banjar Negeri. Kecamatan Waylima beribukota di desa baturaja yang berjarak 8 km dan ibukota kabupaten pesawaran. Di Desa Banjar Negeri ini banyak terdapat UKM, ada 1 UKM yang menarik perhatian kami yaitu UKM Kopi Bubuk Robusta. UKM ini dinamakan Vista Abadi. Dengan adanya kedatangan Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya ini kami di harapkan dapat memberi Perkembangan Baru Pada UKM Kopi Bubuk Robusta dari Vista Abadi ini

UKM Kopi Bubuk ini merupakan Usaha Kecil Menengah yang dirintis oleh Bapak Vizta D Iskandar dan Ibu Siti Maryam, S.TI., semenjak tahun 2015. Didalam UKM ini masih terdapat banyak kendala dalam menjalankan rodanya antara lain dalam aspek keuangan, tidak adanya perhitungan harga pokok produksi serta tidak adanya pelaporan keuangan yang baik sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal dan tidak diketahui dengan jelas, selain itu

dalam aspek Pemasaran produk kurangnya pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Produk Serta Website sebagai Wadah Bagi Produk agar lebih dikenal.

Permasalahan lain yang ditemukan di Desa Banjar Negeri adalah kurangnya sistem informasi Desa dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi komputer menjadi dampak kurang maju nya Desa ini. Dari segi sumber daya manusia permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya keinginan masyarakat untuk mengasah keterampilan dan potensi kreatifitas yang bisa didayagunakan untuk meningkatkan pendapatan mereka yang juga dapat meningkatkan produktivitas pada Desa dan UKM yang akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat.

Melalui program kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Kelompok 61 telah membantu mengembangkan UKM Kopi Bubuk Robusta milik Bapak Vizta dan Ibu Siti Maryam melalui pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan Laporan Keuangan, serta membuat media sosial dan Website sebagai wadah untuk pemasaran Produk